

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merujuk kepada hasil telaah dan analisis secara statistik terhadap data-data yang diperoleh dalam pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengolahan data membuktikan bahwa variabel disiplin kerja (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,311 dan nilai signifikansi sebesar 0,004, yang artinya setiap penambahan satu satuan disiplin kerja akan meningkatkan efektivitas kerja sebesar 0,311.
2. Variabel yang kedua adalah motivasi (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,226 dan nilai signifikansi 0,015, yang artinya setiap penambahan satu satuan motivasi akan meningkatkan efektivitas kerja sebesar 0,226.
3. Sedangkan variabel yang ketiga adalah pengawasan (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai dengan koefisien regresi sebesar 0,374 dengan signifikansi 0,000, yang artinya setiap penambahan satu satuan pengawasan akan meningkatkan efektivitas kerja sebesar 0,374. Dari hasil penelitian, membuktikan bahwa variabel pengawasan (X3) ini merupakan variabel independen yang memiliki

pengaruh terbesar terhadap variabel dependen yakni efektivitas kerja pegawai.

4. Secara bersama-sama sumbangan kedua variabel independen yaitu disiplin kerja (X_1), motivasi kerja (X_2) dan pengawasan (X_3) terhadap variabel dependen Efektivitas Kerja (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 6,725 yang berarti $>$ (lebih besar dari) F_{tabel} yang hanya bernilai sebesar 2,80 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,01. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh tersebut signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen yang meliputi disiplin kerja (X_1), motivasi kerja (X_2) dan pengawasan (X_3), secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu efektivitas kerja (Y).
5. Nilai koefisien determinasi memiliki nilai *Adjusted R square* sebesar 0,893, hal ini berarti bahwa ketiga variabel independen yaitu disiplin kerja, motivasi dan pengawasan mempunyai pengaruh sebesar 89,3% terhadap variabel dependen efektivitas kerja, sedangkan sisanya sebesar 10,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu produktivitas, lingkungan kerja, evaluasi kerja, pengalaman kerja, kepemimpinan dan lain-lain.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan untuk peningkatan efektivitas kerja pegawai di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Jepara adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kepala kantor beserta seluruh staff dan jajarannya, untuk mampu mempertahankan dan melakukan langkah-langkah peningkatan motivasi kerja, mengingat dalam penelitian ini membuktikan bahwa motivasi mampu memberikan pengaruh positif yang paling besar, sehingga pada akhirnya akan tercapai efektivitas kerja pegawai yang maksimal pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Jepara.
2. Perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang tepat dan matang dari kepala kantor dan petugas yang terkait, untuk terus berupaya meningkatkan pengawasan terhadap pegawainya, sehingga variabel motivasi akan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar guna pencapaian efektivitas kerja pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Jepara yang lebih baik.

